

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Tahap-Tahap Penelitian

Metode penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh factor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.⁵⁴ pelaksanaan penelitian selalu berhubungan dengan objek yang sedang diteliti, baik berupa manusia, peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan yang diteliti. Adapun metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini meliputi pendekatan penelitian dan tahap-tahap penelitian.

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan kualitatif presentatif atau kuantitatif yang di kuantifikasikan yakni penelitian kualitatif yang memerlukan data pendukung dalam bentuk angka, data pendukung tersebut digunakan untuk menambah kevalidan data dengan cara mempresentasikan data yang diperoleh. Karena hanya digunakan sebagai data pendukung, maka data angka yang diperoleh tidak terlalu banyak. Karena model penelitian kualitatif sebagai metodologi merupakan prosedur penelitian yang

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h.6

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁵⁵

Penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi yang ada. Penulis mencoba menjabarkan kondisi kongkrit dari objek penelitian dan menghubungkan antar variable dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang objek penelitian. Adapun ciri-ciri dominan dari penelitian deskriptif, yaitu :

- 1) Bersifat mendiskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat actual. Adakalanya penelitian ini dimaksudkan hanya untuk membuat deskripsi atau narasi, semata-mata dan suatu fenomena, tidak untuk mencari hubungan antar variable, menguji hipotesis, atau membuat ramalan.
- 2) Bersifat mencari informasi, factual dan dilakukan secara mendetail.
- 3) Mendefinisikan masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi, keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung.
- 4) Mendeskripsikan subjek yang sedang dikelola oleh sekelompok orang tertentu dalam waktu bersamaan.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana suatu kejadian dan melaporkan hasil sebagaimana adanya, melalui : penelitian deskriptif kualitatif, diharapkan dapat terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas social, dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar ukuran formal.

⁵⁵ Fajrul Hakam, *Cara Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta:Alpha Grafika, 1997) h. 15

b. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Menentukan masalah penelitian. Pada tahap ini, penulis mengadakan studi pendahuluan.
- 2) Pengumpulan data. Pada tahap ini, penulis mulai menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang sesuai dengan permasalahan dari segenap individu yang berkompetensi di Pon-Pes Madrasatul Qur'an Tebuireng. Tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data.
- 3) Pengujian dan analisis, pada tahap ini. Penulis menyajikan dan menganalisis data yang masuk untuk kemudian ditarik kesimpulan.

B. Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar dan merupakan data pendukung yang digunakan untuk mengukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Lembar pengamatan terdiri dari:

1. Lembar pengamatan aktifitas santri
2. Lembar Angket

Bentuk angket terdiri dari 10 butir soal, butir soal tersebut untuk mengetahui respon santri terhadap implementasi metode Takrir dalam menghafal Al-Qur'an di Pon-Pes Madrasatul Qur'an Tebuireng.

C. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Adalah data yang tidak bisa diukur secara langsung atau data yang tidak berbentuk angka.⁵⁶ Adapun yang dimaksud dengan data kualitatif dalam penelitian ini adalah Implementasi metode takrir dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren marasatul Qur'an tebuireng. Gambaran umum obyek penelitian antara lain: sejarah berdirinya pondok pesantren, struktur organisasi, visi, misi, kurikulum tahfid, keadaan ustad dan santri, serta sarana prasarana.

b. Data Kuantitatif

Adalah data yang berhubungan langsung dengan angka-angka atau bilangan.⁵⁷ Dalam penelitian ini data kuantitatif hanya bersifat data pelengkap, dikarenakan penelitian ini penelitian kualitatif.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵⁸ Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini sumber data yang digunakan melalui dua cara yaitu:

- a. Sumber Literel, yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku perpustakaan.
- b. *Field Research*, yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh

⁵⁶ Ine I. Amirman Yousda & Arifin zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 13

⁵⁷ Ibid, 129

⁵⁸ Suharsimi Ari Kunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107

data yang lebih konkret yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁵⁹ adapun data ini ada dua macam yaitu:

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, data yang dimaksud disini adalah data tentang efektifitas metode takrir dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Madrasatul Qur'an tebuireng . Adapun data ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu: pengasuh pondok, ustad, pengurus pondok dan santri.
2. Data Skunder, adalah data yang pengumpulannya tidak di usahakan sendiri oleh peneliti. Sumber skunder ini bersifat menunjang dan melengkapi data primer, data yang dimaksud adalah data tentang sejarah berdirinya pondok pesantren madrasatul Qur'an tebuireng dan berupa dokumen-dokumen lainnya.

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Herman Warsito menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁶⁰ Lebih jauh lagi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian⁶¹ Dalam hal ini populasi yang dijadikan sebagai obyek

⁵⁹ Sutrisno Hadi, *metodologi research*,(Yogyakarta: Andi Offseat, 1989), h. 66

⁶⁰ Hermawan Warsito, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995) h.47

⁶¹ Suharsimi Arikunto. Op cit, h. 130

penelitian dibatasi pada santri Pon-Pes Madrasatul Qur'an Tebuireng yang berjumlah 762 santri.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang harus diteliti mengingat jumlah yang lebih dari 100, maka dalam penelitian ini diambil penelitian sampel, karena populasi yang ada tidak mungkin untuk diteliti semuanya, hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto dalam bukunya “ Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik” yaitu apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek besar maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan, waktu dan tenaga.⁶²

Berdasarkan pernyataan di atas dan jumlah populasi yang lebih dari 100, maka penulis mengadakan penelitian sampel yang diambil sebesar 10% dari jumlah populasi.

Dalam penelitian pengambilan sampel menggunakan tehnik non random yang jenisnya *purposive sampel* artinya pemilihan dengan sengaja sekelompok subyek di Pon-Pes Madrasatul Qur'an Tebuireng, atas ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Karena populasi terdiri dari 762 santri yang memiliki kemampuan heterogen, maka cukup diambil salah satu kelas yang dijadikan sebagai obyek penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 45 santri.

⁶² Ibid. h. 134

F. Tehnik Pengumpulan Data

Valid tidaknya suatu penelitian tergantung pada jenis pengumpulan data yang digunakan untuk pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan jenis dari sumber data. Teknik pengumpulan data adalah upaya untuk mengamati variable yang diteliti melalui metode tertentu. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Yaitu pencatatan dan pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek dan medan yang diteliti.⁶³ Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati proses penerapan metode takrir dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren madrasatul Qur'an tebuireng

b. Teknik Intervie (Wawancara)

Yaitu mengadakan wawancara langsung dengan orang yang memberikan keterangan kepada si peneliti.⁶⁴ Metode ini merupakan penelitian untuk memperoleh keterangan lisan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden. Metode ini diterapkan dalam upaya memperoleh data atau informasi tentang penerapan metode takrir dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren madrasatul Qur'an tebuireng

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara yang disusun secara terperinci dengan beberapa pertanyaan terbuka

⁶³ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54

⁶⁴ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1999), 64

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenggar, agenda dan sebagainya.⁶⁵ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari pondok pesantren madrasatul Qur'an tebuireng

Tentang sejarah berdirinya, jumlah santri, jumlah ustad, sarana dan prasarana serta dokumen lain yang berhubungan dengan skripsi ini. Data merupakan segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian

d. Angket (*Quesioner*)

Adalah suatu alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditunjukkan kepada subyek dan responden penelitian. Dalam hal ini angket yang diberikan kepada siswa yang menjadi sample untuk mengetahui implementasi metode Takrir dalam menghafal Al-Qur'an di Pon-Pes Madrasatul Qur'an Tebuireng. Quesioner yang penulis gunakan adalah questioner langsung, dimana daftar pertanyaan langsung kepada responden (santri) untuk dijawab sebagaimana mestinya.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis merupakan kegiatan inti dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara universal tentang metode yang digunakan guru

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, op.cit, h. 231

sebagai alternative dalam pembelajaran yang kemudian dispesifikasikan pada salah satu strategi menghafal Al-Qr'an yang diterapkan yaitu Takrir.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode induktif yang mana tehnik ini digunakan untuk menganalisis data kualitatif, data yang tidak direalisasikan dalam bentuk angka. Teknik analisa ini dilakukan dengan cara mengkomparasikan sumber pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian atau dengan kata lain metode induktif yaitu berangkat dari faktor-faktor yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum⁶⁶.

Pada skripsi ini penulis menggunakan teknik analisa data statistik deskriptif, teknik ini digunakan untuk menganalisis dalam bentuk data kualitatif, data yang tidak direalisasikan dalam bentuk angka. Dalam hal ini penulis menggunakan tehnik prosentase, untuk mengetahui bagaimana respon Implementasi metode Takrir dalam menghafal Al-Qur'an di Pon-Pes Madrasatul Qur'an Tebuireng.

Adapun rumusannya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

⁶⁶ Sutrisno Hadi, op.cit, h. .42

Adapun penafsirannya menggunakan patokan yang disusun sebagai berikut:

76%- 100%	= Tergolong Baik
56%- 75%	= Tergolong Cukup
40%- 55%	= Tergolong Kurang Baik
Kurang dari 40%	= Tergolong tidak baik

Analisis menyeluruh dilakukan dengan memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban

Alternatif Jawaban A nilainya 4

Alternatif jawaban B nilainya 3

Alternatif jawaban C nilainya 2⁶⁷

⁶⁷ Hidayah, Implementasi model pembelajaran ATI dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Surabaya: IAIN Sunan Ampel,2007) H. 18